

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari tema yang diambil oleh peneliti, maka penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian dengan fokus untuk memahami individu atau kelompok secara mendalam, dengan mengumpulkan data serta menganalisisnya.<sup>62</sup> Aspek-aspek dalam penelitian kualitatif diantaranya seperti sikap, keyakinan, dan persepsi untuk memperoleh pemahaman tentang relasi sosial dari setiap individu ataupun kelompok masyarakat.

Pada penelitian kualitatif didalamnya memiliki beberapa jenis metode penelitian, diantaranya secara etnografi, studi kasus, studi dokumen, observasi alami, fenomenologi, studi sejarah, wawancara terpusat, dan *Grounded theory*. Sehingga pada peneliti akan menggunakan metode wawancara terpusat dimana dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber dengan lengkap sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif wawancara terpusat ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada subyek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi sesuai yang diharapkan oleh peneliti dengan cara merancang pertanyaan untuk ditanyakan kepada subyek untuk mengetahui respon subyek dalam penelitian ini.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Sujarweni. "*Metodelogi penelitian*". (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 6

<sup>63</sup> Pawito. "*Penelitian Komunitas Kualitatif*". (Yogyakarta: ILKIS, 2007), 83-84

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian secara kualitatif peneliti sebagai instrument utama penelitian. Kehadiran peneliti memiliki peran untuk memastikan kualitas dari proses penelitian dan analisis data. Sehingga peran peneliti pada penelitian ini diantaranya melakukan perencanaan penelitian dengan benar. Karena dalam hal ini menyangkut pada subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan. Selanjutnya peneliti juga berperan untuk memastikan mengenai penelitian yang dilakukan relevan dengan tema yang diangkat, dan memastikan data yang diperoleh dan dianalisis telah sesuai fakta dan sudah menjawab dari rumusan masalah penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini difokuskan di Desa Sekaran Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Pada Desa Sekaran ini wilayahnya dibagi menjadi empat dusun administratif yaitu Dusun Sekaran Lor, Dusun Sekaran Tengah, Dusun Sekaran Kidul, dan Dusun Ngetrep. Desa Sekaran ini ditetapkan sebagai salah satu dari empat desa sadar kerukunan umat beragama di Provinsi Jawa Timur. Karena masyarakatnya yang hidup rukun dan damai dengan tiga penganut agama yaitu Islam, Hindu, dan Kristen.

Pada masyarakat desa Sekaran ini sangat menjunjung nilai toleransi beragama sehingga menjadi suatu kebanggaan. Karena mereka hidup berdampingan satu agama dan agama yang lain namun hamper tidak pernah terjadi konflik diantaranya. Justru dengan mereka hidup yang saling

berdampingan menjadikan masyarakatnya saling peduli antar beragama pada suatu tradisi atau budaya. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikannya kajian dari penelitian yang akan dilakukan. Oleh karenanya, langkah pertama yang diambil oleh peneliti adalah meminta izin kepada perangkat desa, hal ini dilakukan untuk memberikan akses peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan serta rekomendasi informan yang memenuhi kriteria dari penelitian yang akan dilakukan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan sebuah objek yang didalamnya memuat data-data yang dapat ditemukan dalam sebuah penelitian.<sup>64</sup> Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>65</sup> Jadi sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan. Pada penelitian kualitatif sumber data utama dapat berupa kata-kata dan sebuah tindakan. Fungsi dari sumber data adalah sebagai alat untuk memahami fenomena yang berlangsung pada masyarakat yang diteliti oleh peneliti, sehingga mendapat pemahaman yang lebih mengenai fenomena tersebut.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer ini merupakan segala bentuk yang didapatkan oleh

---

<sup>64</sup> Noor Juliansyah. *"Metodelogi Penelitian"*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 1-10.

<sup>65</sup> Arikunto Suharsimi. *"Metode penelitian"*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>66</sup> Rukin, S. Pd. *"Metodologi penelitian kualitatif"*. (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 17.

peneliti saat melakukan penelitian secara langsung. Bentuk-bentuk dari data primer diantaranya berupa hasil observasi lapangan, hasil wawancara dengan informan, serta dokumentasi.<sup>67</sup> Pada penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai implementasi kerukunan antar umat beragama pada tradisi Ogoh-ogoh, pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Jadi pada teknik tersebut digunakan dalam mengumpulkan data dengan adanya kriteria khusus yang ditujukan kepada subjek penelitian yang akan diteliti, terutama kepada informan yang dianggap ahli dalam bidang tersebut<sup>68</sup> ataupun informan yang memahami dengan pasti mengenai praktik dari penerapan kerukunan beragama yang terjalin pada masyarakat melalui tradisi Ogoh-ogoh. Sehingga sumber data melalui wawancara kepada informan yang dilakukan peneliti kepada pemuka agama Islam, Hindu, Kristen, pemerintahan Desa Sekaran, dan kepada pemuda serta masyarakat desa Sekaran yang mampu menjelaskan situasi dan kondisi kerukunan yang terjalin di Desa Sekaran pada saat perayaan Ogoh-ogoh. Selain itu, penelitian ini menggunakan data berupa data pemerintahan Desa Sekaran sebagai media untuk mengetahui profil desa yang lebih akurat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang langsung

---

<sup>67</sup> Akhmad Khabib. "Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)". *Dutacom* Vol. 9 No. 1. 2015, 43-43.

<sup>68</sup> Johan Setiawan. "*Metodologi penelitian kualitatif*". (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), 16

dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen, buku, serta kepustakaan<sup>93</sup>. Sumber data sekunder berkaitan dengan objek material, tetapi tidak secara langsung dari sumber aslinya (informasi tertulis) dalam bentuk buku, artikel, jurnal, laporan pemerintah, dan catatan sejarah.<sup>69</sup> Pada penelitian ini menggunakan data yang berupa artikel dan jurnal terdahulu yang berkaitan dengan tradisi perayaan Ogoh-ogoh yang dapat diakses secara online.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini meliputi:

##### **a. Observasi**

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kerja lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara kepada narasumber yang telah ditetapkan.<sup>70</sup> Pada tahap ini peneliti mengamati kehidupan bermasyarakat pada masyarakat desa Sekaran serta mengkaji bagaimana eksistensi dari tokoh spiritual pada masyarakat. Sehingga peneliti melakukan tindakan dengan turun langsung ke lokasi penelitian

##### **b. Wawancara**

Metode wawancara merupakan suatu tahapan yang digunakan

---

<sup>69</sup> Ulber Silahi. "*Metode Penelitian Sosial*". (Bandung: PT. Refika, 2010), 286-289.

<sup>70</sup> Noor Juliansyah. "*Metodologi penelitian*". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 1-10

untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>71</sup> Wawancara yang digunakan adalah wawancara terfokus, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti menyusun terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada ketua LAZISNU yaitu Muhaimin, pemuka agama Hindu yaitu Priyanto, umat Hindu yaitu Zainal Arifin dan Rusmijah, umat Kristen yaitu Trianis, dan salah satu pemerintahan Desa Sekaran yaitu Trianis.. Nama-nama tersebut merupakan orang yang lebih berpengalaman di Desa Sekaran sekaligus mengetahui terkait objek yang diteliti. Tujuan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk memperoleh keabsahan data secara terang, nyata, valid, dan kongkrit mengenai implementasi kerukunan antar umat beragama pada tradisi Ogoh-ogoh di Pura Agung Setya Dharma Desa Sekaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat disajikan dalam rupa tulisan maupun gambar.<sup>72</sup> Dokumentasi ini merupakan perolehan data secara sekunder, yakni data yang didapatkan pada penelitian pada saat observasi lapangan, wawancara berlangsung, serta saat tradisi Ogoh-ogoh dilaksanakan, catatan lapangan berupa hasil dari catatan observasi, rekaman suara saat wawancara berlangsung, dan data desa yang berupa profil maupun sejarah desa Sekaran.

---

<sup>71</sup> Sujarweni Wiratna. *"Metodelogi penelitian"*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 6.

<sup>72</sup> Ulber Silahi. *"Metode Penelitian Sosial"*. (Bandung: PT. Refika, 2010), 286-289.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan terhadap beberapa pihak yaitu:

- a. Pihak agama Hindu, yang memaparkan proses perayaan ogoh-ogoh di Pura Agung Setya Dharma Desa Sekaran Kediri, serta makna dari perayaan ogoh-ogoh itu sendiri.
- b. Para umat beragama di Desa Sekaran, baik agama Islam, Hindu maupun Kristen yang akan memaparkan proses perayaan dan makna perayaan Ogoh-ogoh di Pura Agung Setya Dharma.
- c. Para umat beragama di Desa Sekaran, baik agama Islam, Hindu maupun Kristen yang akan memaparkan praktik kerukunan beragama yang terjalin dalam perayaan ogoh-ogoh di Pura Agung Setya Dharma.

Analisis kualitatif pada penelitian ini menggunakan sistem deskriptif, dimana pada sistem ini akan dipaparkan secara keseluruhan mengenai data dari wawancara yang didapatkan oleh peneliti.<sup>73</sup> Selain itu

---

<sup>73</sup> Ulber Silahi. *“Metode Penelitian Sosial”*. (Bandung: PT. Refika, 2010). Hlm: 286-289.

peneliti juga menggunakan metode analisis data Miles & Huberman, dimana teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak



penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Mohamad Anwar. "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya". *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* Vol.5 No.1 2022, 23-33.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data menjadi faktor yang sangat penting dan diperhatikan. Karena keabsahan data merupakan proses yang digunakan sebagai langkah untuk memastikan kebenaran sebuah data. Dimana data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, ataupun yang lainnya.<sup>75</sup> Untuk memastikan kebenaran data tersebut dapat dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan: Waktu penelitian yang ditentukan oleh peneliti tidak dapat dilakukan dengan rentan yang singkat, karena hal ini mempengaruhi kebenaran dan kualitas data yang didapatkan. Sehingga diperlukan adanya perpanjangan waktu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih keyakinan dari penelitian yang dilakukan.
- 2) Meningkatkan ketekunan peneliti: Pada waktu penelitian berlangsung ketekunan yang dimiliki oleh peneliti sangatlah diperlukan, karena dari sikap ini peneliti dapat melihat sesuatu yang menonjol pada penelitian yang dilakukan sehingga dapat mempertegas data yang didapatkan dan menguraikan secara mendetail.
- 3) Triangulasi data: Sebuah cara yang digunakan untuk meningkatkan validasi data dalam penelitian kualitatif dengan cara menggunakan sesuatu yang berada diluar data tersebut sebagai bahan pembandingan dari data yang didapatkan oleh peneliti. Dalam pembagiannya teknik-teknik triangulasi terbagi menjadi 4 macam yaitu triangulasi sumber data,

---

<sup>75</sup> Limas Dodi. “*Metodologi Penelitian*”. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 264-270.

triangulasi peneliti, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

Pada penelitian ini menggunakan jenis triangulasi berupa triangulasi sumber data. Dimana pada triangulasi sumber data ini peneliti menggunakan berbagai bentuk sumber data pada sebuah penelitian. Adapun sumber data yang dapat digunakan berupa melakukan wawancara kepada beberapa informan dengan teknik dan pertanyaan yang sama. Penggunaan triangulasi sumber data didasarkan pada keperluan penelitian untuk memperoleh kebenaran suatu data penelitian pada beberapa informan mengenai topik yang sama, yaitu tentang implementasi kerukunan antar umat beragama dalam perayaan Ogoh-ogoh di Pura Agung Setya Dharma Desa Sekaran. Dalam teknik triangulasi sumber data menunjukkan bahwasanya nilai toleransi antar umat beragama di Desa Sekaran sangat tinggi. Hal ini dapat dicerminkan dari pelaksanaan tradisi Ogoh-ogoh guna menyambut Hari Raya Nyepi umat Hindu.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada penelitian kualitatif didalamnya memiliki tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dengan cara sistematis meskipun bersifat fleksibel. Berikut tahapan pada penelitian kualitatif:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Observasi tempat penelitian
  - b. Pengajuan judul kepada kepala program studi
  - c. Konsultasi judul dan penelitian kepada dosen pembimbing
  - d. Menyusul proposal penelitian

- e. Seminar proposal penelitian
  - f. Menghubungi pemerintah Desa untuk meminta izin melakukan penelitian di wilayah tersebut
  - g. Membuat dan penyusun daftar pertanyaan
2. Tahap penelitian
- a. Mempersiapkan hal yang dibutuhkan untuk memasuki lapangan penelitian
  - b. Menghubungi narasumber penelitian untuk menentukan waktu wawancara
  - c. Mengumpulkan informasi dan data yang berhubungan dengan fokus penelitian
  - d. Mengelempokkan data dari hasil wawancara untuk menentukan poin-poin fokus penelitian
3. Tahap analisis data penelitian
- a. Menyusun hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
  - c. Revisi hasil penelitian dengan saran yang diberikan oleh dosen pembimbing.
  - d. Melengkapi persyaratan ujian
  - e. Melakukan ujian munaqosyah skripsi